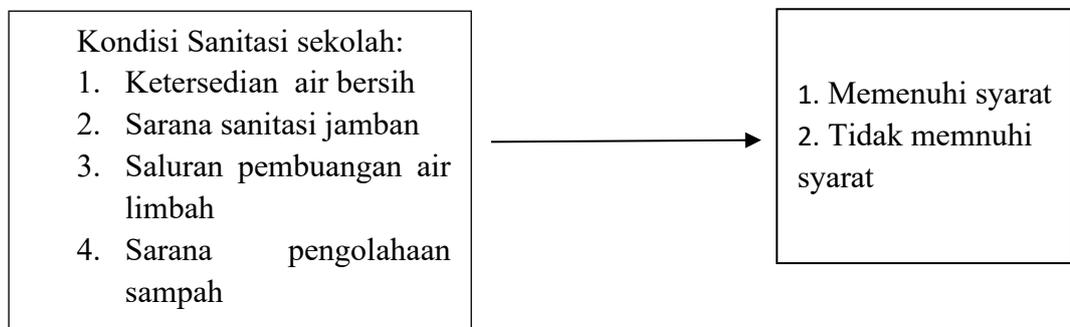


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan tujuan utama untuk mendapatkan gambaran/deskriptif tentang suatu keadaan dalam hal ini tersedianya sarana sanitasi pada sekolah di Kecamatan Taebenu.

B. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 2.Kerangka konsep

C. Variabel Penelitian

Variabel yang Diteliti pada penelitian ini meliputi ;

1. Ketersedian air bersih
2. Sarana sanitasi jamban
3. Saluran pembuangan air limbah
4. Sarana pengolahan sampah

D. Defenisi operasional

Tabel 1
Defenisi operasional

No	Variabel	Defenisi operasional	Kriteria Obyektif	Sekala pengukuran	Alat ukur
1	Ketersediaan air bersih	Penilaian terhadap kondisi Sarana air bersih dan memenuhi kebutuhan ketersediaan air bersih per orang dengan cukup. Dengan sistem distribusi air melalui saluran perpipaan yang meliputi: tidak ada kebocoran pada pipa dan keran air dibuka/tutup dengan baik, dengan kualitas fisik (tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna) dan terhindar dari sumber pencemaran.	MS : $\geq 70\%$ TMS : $< 70\%$	Nominal	<i>Check list</i>
2	Sarana sanitasi jamban	Sarana sanitasi jamban adalah penilaian terhadap jenis dan kondisi fisik dalam keadaan lantai tidak licin, lantai miring, bersih, kedap air terpisah antara pria dan wanita, dan letaknya tidak terhubung langsung dengan ruang kelas.	MS : $\geq 70\%$ TMS : $< 70\%$	Nominal	<i>Check list</i>
3	Saluran pembuangan air limbah	Penilaian terhadap saluran pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi atau sumber lain yang ada disekolah meliputi aspek seperti kedap air, memiliki penutup dan alirannya lancar sehingga tidak mencemari lingkungan sekolah.	MS : $\geq 70\%$ TMS : $< 70\%$	Nominal	<i>Check list</i>
4	Sarana pengolahan sampah	Sarana pengolahan sampah adalah penilain terhadap ketersediaan tempat sampah dan kondsi tempat sampah baik yang ada dalam ruangan kelas maupun di luar ruangan yang di siapkan untuk siswa maupun staf sekolah untuk	MS : $\geq 70\%$ TMS : $< 70\%$	Nominal	<i>Check list</i>

		membuang sampah dengan kondisi tempat sampah kuat dan kedap air, memiliki penutup dan lebel jenis sampah, mudah diangkat, ada pegangan.			
--	--	---	--	--	--

E. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yakni 23 sekolah yang ada di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang yang meliputi: 14 Sekolah Dasar (SD), 6 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 2 Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

2. Sampel

Sampel yang diambil berjumlah 23 sekolah di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang, Dengan objek sampelnya meliputi kondisi dan ketersediaan air bersih, sarana sanitasi jamban, saluran pembuangan air limbah, serta pengolahan sampah.

F. Metode pengumpulan data

1. Jenis data

- a. Data primer yakni data yang diperoleh melalui survey/pengamatan langsung di Sekolah Dasar Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang tentang ketersediaan air bersih, sarana sanitasi jamban, saluran pembuangan air limbah, dan pengolahan sampah.
- b. Data sekunder adalah jumlah data sekolah yang diperoleh dari data Dapodikdasmen dan data satuan pendidikan di Kabupaten Kupang.

2. Tahap pengumpulan data

a. Tahap persiapan

- 1) Melakukan survey awal lokasi
- 2) Persiapan perposal penelitian
- 3) Mengurus surat izin penelitian
- 4) Mempersiapkan format inspeksi sanitasi
- 5) Persiapkan alat ukur penelitian

b. Tahap pelaksanaan dilokasi

Melakukan Inspeksi Kondisi Lingkungan pada Sekolah Dasar yang adas Di Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang dengan menggunakan format Inapeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) berdasarkan permenkes No.2 Tahun 2023 dengan ketentuan sbb;

Komponen/ item yang di nilai

- 1) untuk komponen yang di nilai jika ada diberikan sekor sesuai dengan nilai maksimal.
- 2) Untuk komponen yang di nilai jika hasil yangt ditemukan di lapangan tidak sesuai dengan kenyataan di instrumen diberi nilai 0 (nol). Jika sesuai dengan kenyataan diberikan nilai 1 (satu).

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Verifikasi kebenaran data yang diperoleh; jika terdapat kesalahan, data dapat diperbaiki atau disempurnakan.

2. *Coding*

pemberian kode untuk memudahkan pemrosesan data.

3. *Tabulating*

Tabulasi adalah pendekatan deskripsi generik yang melibatkan modifikasi jenis data dan penyesuaiannya dengan teknik analisis yang digunakan, pemberian kode (coding) jika data menggunakan komputer, dan pemberian skor (skor) pada bagian item yang harus diberi skor.

4. *Entry*

Verifikasi ulang entri data untuk melihat apakah terdapat kesalahan.

5. **Pengolahan data**

kegiatan mengolah data mentah yang telah disimpulkan dari hasil observasi di lokasi penelitian dan menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk tujuan dengan yang di rencanakan dengan

Kriteria penilaian;

- a. untuk komponen yang di nilai jika ada diberikan skor sesuai dengan nilai maksimal.
- b. Untuk komponen yang di nilai jika hasil yangt ditemukan di lapangan tidak sesuai dengan kenyataan di instrumen di beri nilai 0 (nol). Jika sesuai dengan kenyataan diberikan nilai 1 (satu).

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah ya yang di peroleh}}{\text{jumlah jawaban seluruhnya}} \times 100$$

a. MS : $\geq 70\%$

b. TMS : $< 70\%$

H. Analisis Data

Analisa data yang diatas di sajikan dalam bentuk table dan dianalisis secara deskriptif dengan Teknik atau metode kualitatif. Data kualitatif dilakukan dengan Teknik.